

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis temuan didalam temuan ini ialah temuan deskriptif kualitatif. Temuan ini bertujuan untuk mendeskripsikan *kemampuan peserta didik kelas VII didalam menyelesaikan soal cerita pada materi bilangan bulat.*

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Temuan ini diimplementasikan di SMPK St.Theresia Kupang serta diimplementasikan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

C. Subjek Penelitian

Subjek pada temuan ini ialah 3 orang peserta didik kelas VII SMPK St. Theresia Kupang tahun ajaran 2023/2024. Ketiga peserta didik tersebut dipilih berlandaskan hasil rekapan nilai ulangan harian, serta juga untuk menentukan ketiga orang peserta didik ini, terlebih dahulu peneliti mengadakan diskusi dengan tenaga pendidik bidang studi matematika yang mengajar pada kelas VII SMPK St.Theresia Kupang. Siswa-siswa tersebut dipilih berlandaskan perbedaan tingkat kemampuan didalam pelajaran matematika yakni kemampuan tinggi, sedang serta rendah. Hasil rekapan nilai ulangan harian peserta didik kelas VII SMPK St.Theresia Kupang dapatlah dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1

Rekapan Nilai Ulangan Harian peserta didik Kelas VII SMPK St. Theresia

Kupang

No	Nama Siswa	Ulangan Harian
1	ACA	80
2	CLW	45
3	CEJP	90
4	CEG	65
5	CJB	80
6	DCVD	70
7	KJL	55
8	KRS	35
9	JJA	80
10	KVA	70
11	KAK	40
12	LET	100
13	MMPDW	85
14	NPTY	50
15	ZKG	65

Keterangan :

Nilai	Kriteria
80 – 100	Berkemampuan Tinggi
60 – 79	Berkemampuan Sedang
0 – 59	Berkemampuan Rendah

Adapun nama-nama peserta didik yang dijadikan subyek didalam temuan ini dapatlah dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2 Subyek Temuan

No	Nama Siswa	Kriteria
1.	LET	Berkemampuan Tinggi
2.	DCVD	Berkemampuan Sedang
3.	KJL	Berkemampuan Rendah

D. Tahap-tahap Penelitian

Pada tahapan-tahapan didalam melaksanakan temuan ini terdiri dari 2 tahap diantaranya ialah :

1. Tahap Persiapan (tahap sebelum ke lapangan)

Pada tahap persiapan, langkah awal yang diimplementasikan peneliti ialah bertemu dengan kepala SMPK St. Theresia kupang guna meminta izin untuk melakukan temuan. Selanjutnya, berunding dengan tenaga pendidik mata pelajaran matematika SMPK St. Theresia mengenai peserta didik yang akan menjadi subjek temuan serta menentukan waktu pelaksanaan temuan.

2. Tahap Pelaksanaan Temuan

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data primer di lapangan. Selain data primer, peneliti juga mengumpulkan data sekunder untuk melengkapi data primer. Kegiatan yang diimplementasikan didalam tahapan ini mencakup dokumentasi berupa foto-foto hasil observasi serta rekaman suara hasil wawancara di lokasi temuan dengan informan. Kemudian peneliti melakukan analisis data

lapangan sehingga nilai-nilai yang diperoleh selama pengumpulan data tidaklah hilang ataupun berubah.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen didalam temuan terdiri dari : Instrumen utama ialah peneliti serta Instrumen pendukung ialah tes penyelesaian soal cerita serta wawancara.

F. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang dikumpulkan ialah data primer serta data sekunder. Data primer yang dikumpulkan ialah data yang diperoleh dari hasil tes matematika serta wawancara. Sedangkan data sekunder yang dikumpulkan ialah data nilai ulangan matematika peserta didik yang diperoleh dari tenaga pendidik mata Pelajaran matematika.

2. Teknik Mengumpulkan Data

Untuk mengumpulkan data dipergunakan beberapa teknik ialah :

a. Observasi

Observasi ialah pengumpulan data yang diimplementasikan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran. Metode observasi ialah melakukan secara langsung ke obyek temuan untuk melihat dari dekat kegiatan belajar yang diimplementasikan peserta didik kelas VII SMPK St. Theresia Kupang. Observasi ini diimplementasikan untuk memperoleh gambaran riil dari suatu peristiwa.

b. Tes

Data primer didalam temuan ini diperoleh dengan cara memberikan soal cerita

matematika pokok bahasan bilangan bulat kepada peserta didik yang menjadi subyek didalam temuan. Pada temuan ini, tes yang diberikan dipergunakan untuk mengukur pengetahuan serta kemampuan didalam menyelesaikan soal cerita . Adapun tes yang dipergunakan pada temuan ini ialah tes berbentuk uraian yang terdiri dari 2 butir soal. Peneliti akan menilai bagaimana peserta didik menyelesaikan persoalan dari tes tersebut serta memperhatikan kemampuan didalam menyelesaikan soal cerita berlandaskan hasil tes.

Data tes diperoleh dengan memeriksa lembaran tes yang kemudian dianalisis berlandaskan aspek kemampuan menyelesaikan soal cerita pada pokok bahasan bilangan bulat kelas VII SMPK St.Theresia Kupang.

c. Wawancara

Wawancara ini hanya diimplementasikan untuk memperoleh informasi dari peserta didik yang menjadi subyek temuan. Metode wawancara ini diimplementasikan berlandaskan daftar pertanyaan didalam bentuk pedoman wawancara. Hasil wawancara dibuat transkrip serta dikodekan mempergunakan huruf kapital yang menyatakan inisial subjek temuan ataupun pewawancara yang diikuti dua digit angka. Transkrip wawancara untuk setiap subjek temuan dapatlah dilihat secara lengkap pada lampiran. Penjelasan mengenai kode akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Huruf-huruf yang dipergunakan ialah ST untuk menyatakan subjek satu dengan berkemampuan tinggi, SS menyatakan subjek dua dengan berkemampuan sedang, SR menyatakan subjek tiga dengan berkemampuan rendah, sedangkan P untuk menyatakan pewawancara ataupun peneliti.
2. Dua angka pada digit pertama setelah digit huruf menyatakan subjek yang

diwawancarai.

3. Dua digit angka yang menunjukkan urutan wawancara.

Contohnya ialah P01 yang artinya pertanyaan peneliti pertama, ST01 artinya jawaban subjek tinggi terhadap pertanyaan peneliti 01.

d. Dokumentasi

Selama temuan berlangsung, kegiatan lain yang diimplementasikan ialah pengumpulan data dokumentasi berupa foto-foto hasil observasi serta rekaman suara hasil wawancara di lokasi temuan. Dokumentasi diimplementasikan dengan mempergunakan instrument berupa kamera alat perekam suara, alat tulis serta buku catatan.

3. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpulan data didalam temuan ini ialah tes, wawancara serta dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data didalam temuan kualitatif diimplementasikan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan serta setelah selesai di lapangan (Sugiyono, 2013). didalam hal ini menyatakan analisis telah mulai sejak merumuskan serta menjelaskan masalah, sebelum ke lapangan serta berlangsung terus sampai penulisan hasil temuan. didalam menganalisis data kualitatif, ada tiga tahap kegiatan, ialah reduksi data, penyajian data serta menarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Adapun langkah-langkah didalam menganalisis data sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Tahap reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema serta polanya, serta membuang yang dianggap tidaklah perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data didalam temuan ini memfokuskan pada permasalahan apa saja yang diimplementasikan didalam membaca soal serta memahami informasi-informasi yang ada pada soal cerita.

2. Penyajian Data

Pada tahap ini diimplementasikan penyajian data yang telah dideskripsikan. Tahap klasifikasi data yang sudah dikumpulkan terorganisir dengan baik serta memudahkan peneliti didalam mengambil kesimpulan. Setelah melakukan klasifikasi data, dilanjutkan dengan tahap analisis kemampuan menyelesaikan soal cerita pada pokok bahasan bilangan bulat.

3. Menarik Kesimpulan

Tahap menarik kesimpulan didalam temuan ini ialah aktifitas pemberian makna serta memberikan penjelasan terhadap hasil penyajian data yang diperoleh dari analisis data tentang bagaimana kemampuan peserta didik kelas VII didalam menyelesaikan soal cerita pada materi bilangan bulat.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan ialah tahapan yang menjamin kualitas serta kredibilitas data kualitatif. Untuk menguji kredibilitas data akan diimplementasikan dengan triangulitas teknik ialah dengan cara mengecek data

kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yakni data dari sampel akan dibuktikan kesesuaiannya dengan cara melakukan wawancara serta apabila terjadi perbedaan antara wawancara serta tes penyelesaian soal cerita maka hal yang perlu diimplementasikan terakhir ialah dengan melakukan observasi dengan tujuan mengakurasi sumber data agar valid. Dari hasil pemeriksaan ini, peneliti dapatlah menentukan tingkat akurasi dari data yang diperoleh. didalam temuan ini, pemeriksaan keabsahan temuan temuan diimplementasikan dengan cara uji kredibilitas ialah dengan melakukan pengamatan.